

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain *quasy experiment*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *one group pre-post test design* tanpa kelompok kontrol. Pemberian minyak zaitun untuk mencegah dekubitus pada pasien post storke akan diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi Berikut ini rancangan *one group pre-post test design* tanpa kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	Pre Test	Intervensi	Post Test
K	O	1	O1
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

- K : Subjek Penelitian
- O : Observasi sebelum dilakukan perlakuan
- I : Intervensi (perlakuan)
- O1 : Observasi sesudah dilakukan perlakuan

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan subjek yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan post stroke yang belum mengalami dekubitus di Puskesmas Oepoi.

2. Sampel

Sampel merupakan subjek penelitian yang dipilih dari populasi yang dapat diakses untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Sampel

adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut.

Kriteria inklusi sampel diantaranya adalah:

1. Pasien post stroke.
2. Pasien post stroke dengan tirah baring lebih dari 2 jam
3. Bersedia menjadi responden.
4. Mampu berbahasa Indonesia dan memahami apa yang disampaikan peneliti.
5. Memiliki *smartphone* dan nomor *whatsapp*.

Kriteria eksklusi sampel diantaranya adalah:

1. Pasien post stroke yang mengalami gangguan jiwa.
2. Responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut (Hedryadi & Suryani, 2016) yang menjelaskan jumlah responden minimal penelitian eksperimen 10-20 orang, untuk mencegah angka *drop out* selama penelitian maka peneliti menambahkan 10 orang responden sehingga total responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel hanya representatif untuk populasi yang diteliti.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Juni 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oepoi Kota Kupang.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pasien post stroke yang belum mengalami dekubitus.
2. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya dapat menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan minyak zaitun.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Variabel Dependen				
Dekubitus Pasien Post Stroke	Kerusakan pada kulit dan jaringan dibawahnya akibat tekanan yang berkepanjangan pada pasien stroke.	Lembar observasi	Ya : 1 Tidak : 0	Nominal
Variabel Independen				
Minyak zaitun	Minyak yang diperoleh dari ekstraksi buah zaitun untuk mencegah dekubitus pada pasien stroke.	Standar Prosedur Operasional	-	-

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data
 - a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dan keluarga responden dengan menggunakan lembar observasi untuk mendapatkan identitas umum serta menilai dan mengukur derajat dekubitus pada pasien post stroke.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari literatur, artikel, jurnal, dan instansi yang berkenaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Peneliti menggunakan lembar observasi, dan minyak zaitun. Lembar observasi berisikan data demografi (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, diagnosis medis, lama tirah baring, tingkat ketergantungan, pemberi perawatan, dan derajat dekubitus), hari tanggal, jam, tindakan, dan kondisi kulit sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun.

3.8 Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

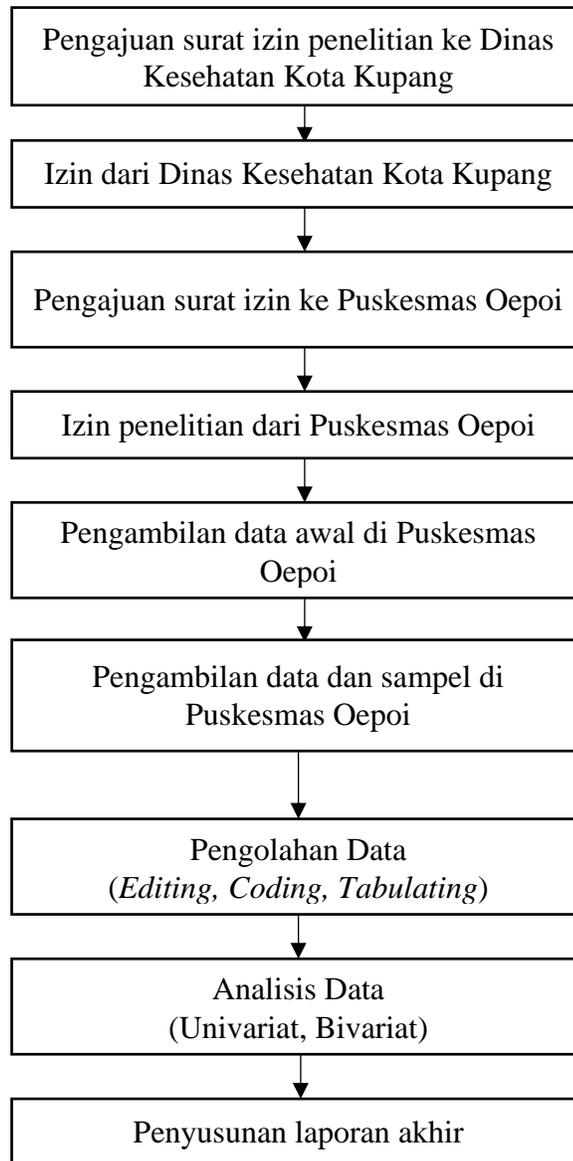
- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- 2) Membawa surat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian.
- 3) Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Oepoi untuk mendapatkan data penderita post stroke.
- 4) Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Oepoi untuk penentuan jadwal penelitian.

2. Tahap Penelitian

- 1) Peneliti menggunakan enumerator untuk membantu penelitian yang sebelumnya sudah dilatih untuk melakukan intervensi.
- 2) Peneliti dan enumerator melakukan *home visit* ke rumah pasien selama 7 hari.

- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden.
 - 4) Pasien post stroke yang belum mengalami dekubitus menandatangani lembar *informed consent*, bagi pasien yang bersedia.
 - 5) Penelitian mengidentifikasi pasien post stroke yang belum mengalami dekubitus.
 - 6) Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden.
3. Melakukan Intervensi dan *Post-test*
- Peneliti melakukan pengolesan minyak zaitun pada daerah iskium, trokanter mayor, sakrum, tumit, malleolus (lateral daripada medial), dan oksiput dengan durasi 5 menit sambil di *massage*, dilakukan 2 kali sehari sehabis mandi selama 7 hari, serta melakukan edukasi kepada keluarga yang terlibat dalam merawat pasien untuk melakukan intervensi.
4. Tahap Akhir
- Mengolah dan menggunakan SPSS dan menginterpretasikan data hasil penelitian.

3.9 Bagan Alur Penelitian



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

3.10 Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut (Hulu Viktor & Sinaga Taruli, 2019):

1) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses editing merupakan proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Pemeriksaan data dapat berupa daftar pertanyaan atau jawaban responden terhadap kuesioner yang sudah dijawab oleh responden selama penelitian dilakukan.

2) Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan tahap pemberian kode jawaban terhadap kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung.

3) Pemasukkan Data (*Entry*)

Proses *entry data* melibatkan kegiatan mendigitalisasi data mentah yang diperoleh dari responden, dengan cara memasukkan jawaban-jawaban atau kode-kode yang sesuai ke dalam sel-sel data yang telah ditentukan. Proses *entry data* ini dapat dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

4) Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Proses *cleaning data* merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam bentuk master data atau software statistic, misalnya SSPS. Proses *cleaning data* ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah di *entry* terdapat kesalahan atau tidak.

5) Penyusunan Data (*Tabulating Data*)

Penyusunan data merupakan proses menyusun data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian

2) Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Hulu & Sinaga, 2019). Jika data berdistribusi normal, analisis menggunakan uji *paired t test*. Jika data berdistribusi tidak normal analisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon*, dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengelolaan data dilakukan secara komputerasi menggunakan SSPS. Jika hasil *p-value* < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh) tetapi apabila nilai *p-value* >(0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

3.11 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2015) masalah etika penelitian yng harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Bebas dari eksploitasi

Sebagai bentuk penghormatan terhadap hak-hak responden, partisipasi dalam penelitian harus dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan. Selain itu, peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi responden untuk mencegah terjadinya diskriminasi atau perlakuan tidak adil.

2. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

Responden mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi responden ataupun tidak.

3. Informed consent

Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. *Informed consent* harus menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan semata-mata digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan disalahgunakan untuk tujuan lain.

4. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Untuk melindungi hak privasi responden, data yang diperoleh harus dikelola secara rahasia dan identitas responden tidak boleh diungkap.

5. Uji kelayakan etik

Uji kelayakan etik dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for person*), prinsip berbuat baik yang bermanfaat (*beneficence*), tidak merugikan (*nonmaleficence*), dan prinsip keadilan (*justice*). Peneliti telah dinyatakan layak uji etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kupang dengan No.LB.02.03/1/0169/2024